Efektor

ISSN
0854-1922 (Cetak)
2355-956X (Online)

Jurnal Ilmiah

Efektor Vol 4 No 2 Tahun 2017

Kondisi Keluarga Dan Kenakalan Anak
Vivi Ratnawati (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Analisis Swot Percepatan Pembagunan Kota Kediri
Suhardi, Linawati (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Sistem Pakar Pencegahan Penyakit Imunologi di Puskesmas Campurejo Kota Kediri
Danang Wahyu Widodo, Ahmad Bagus Setiawan (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
Mulazimah (AKBID Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Sistem Informasi Kefir Susu Untuk Penyembuhan Jerawat Pada Wajah
Budi Utomo, Dianita Dwi S., Afrizal Nur A. (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Efektifitas Penggunaan Kpe (Kartu Pns Elektronik) Dalam Pemberian Pinjaman Terhadap SHU Pada KPRI "Serba Usaha" Kecamatan Prambon Nganjuk
Efa Wahyu P., Hestin Sri W.(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Pengaruh Mekanisme Kepemilikan Manajerial, Kecakapan Manajerial, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening
Erna Puspita, Dian Kusumaningtyas (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Perkembangan Historiografi Buku Teks Sejarah di Indonesia Masa Orde Baru Hingga Reformasi
Heru Budiono, Alfian Fahmi A. (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Tradisi Ritual 1 (Satu) Syuro Di Petilasan Sri Aji Jayabaya Kediri
Yatmin (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Pemaknaan Ulang Terhadap Peringatantrage di Nasional 65 dan Upaya Rekonsiliasi Di Tingkat Daerah
Sigit Widiatmoko, Alfian Fahmi A. (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Kampus I Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76 KEDIRI 64112
Website : lp2m.unpkediri.ac.id Email : lemlit@unpkediri.ac.id
Url Jurnal : ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/

Efektor
ISSN 0854-1922 2355-956X
LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri
lemlit@unpkediri.ac.id
http://ojs.unpkediri.ac.id/efektor-e/
Jl. KH. Ahmad Dahlan 76. Gedung B2 Kampus I
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Editorial Board

Managing Director

Dr. Rr. Forijati, M.M, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Editor In Chief:

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Editor:

Prof. Dr. H. Sugiono, MM., Universitas Nusantara PGRI Kediri
Nur Lailiyah, M. Pd., Universitas Nusantara PGRI Kediri
Nurita Primasatya, M.Pd., Universitas Nusantara PGRI Kediri
Dr. Sulistiono, M.Si., Universitas Nusantara PGRI Kediri
Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd., Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sekretariat:

Syaifur Rohman, S.Kom

MAKE A SUBMISSION

Gambar terkait

Gambar terkait

Efektor
ISSN 0854-1922 2355-956X
LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri
lemlit@unpkediri.ac.id
http://ojs.unpkediri.ac.id/efektor-e/
Jl. KH. Ahmad Dahlan 76. Gedung B2 Kampus I
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Vol. 4 No. 2 (2017): Efektor Vol 4 No 2 Tahun 2017

DOI: https://doi.org/10.29407/e.v4i2

PUBLISHED: 2017-11-15

ARTIKEL

Kondisi Keluarga Dan Kenakalan Anak

Vivi Ratnawati

1-6

https://doi.org/10.29407/e.v4i2.962

Abstract views: **107** , PDF (Bahasa Indonesia) downloads: **1003**

PDF (BAHASA INDONESIA)

Analisis Swot Percepatan Pembagunan Kota Kediri Propinsi Jawa Timur

Suhardi Suhardi, Sigit Wisnu SB, Linawati Linawati

7 - 11

https://doi.org/10.29407/e.v4i2.11814

Abstract views: **68** , PDF downloads: **1242**

PDF

Sistem Pakar Pencegahan Penyakit Imunologi di Puskesmas Campurejo Kota Kediri

Danang Wahyu Widodo, Ahmad Bagus Setiawan

12-17

https://doi.org/10.29407/e.v4i2.964

Abstract views: **187** , PDF (Bahasa Indonesia) downloads: **463**

PDF (BAHASA INDONESIA)

Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

Mulazimmah Mulazimmah

18-21

https://doi.org/10.29407/e.v4i2.965

Abstract views: **128** , PDF (Bahasa Indonesia) downloads: **1484**

PDF (BAHASA INDONESIA)

Sistem Informasi Kefir Susu Untuk Penyembuhan Jerawat Pada Wajah

Budhi Utomo, Dianita Dwi Sugiarti, Afrizal Nur Awaludin

22-25

https://doi.org/10.29407/e.v4i2.966

Abstract views: **84** , PDF (Bahasa Indonesia) downloads: **92**

PDF (BAHASA INDONESIA)

Efektifitas Penggunaan KPE (Kartu PNS Elektronik) Dalam Pemberian Pinjaman Terhadap SHU Pada KPRI “Serba Usaha” Kecamatan Prambon Nganjuk

Efa Wahyu Prastyaningtyas, Hestin Sri Widiawati

26-30

https://doi.org/10.29407/e.v4i2.967

Abstract views: **13** , PDF (Bahasa Indonesia) downloads: **30**

PDF (BAHASA INDONESIA)

Pengaruh Mekanisme Kepemilikan Manajerial, Kecakapan Manajerial, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening.

Erna Puspita, Dian Kusumaningtyas

31-35

https://doi.org/10.29407/e.v4i2.968

Abstract views: **227** , PDF (Bahasa Indonesia) downloads: **249**

PDF (BAHASA INDONESIA)

Perkembangan Historiografi Buku Teks Sejarah Di Indonesia Masa Orde Baru Hingga Reformasi

Heru Budiono, Alfian Fahmi Awaludin

36-43

https://doi.org/10.29407/e.v4i2.969

Abstract views: **552** , PDF (Bahasa Indonesia) downloads: **2466**

PDF (BAHASA INDONESIA)

Tradisi Ritual 1 (Satu) Syuro Di Petilasan Sri Aji Jayabaya Kediri

yatmin yatmin

44-48

https://doi.org/10.29407/e.v4i2.970

Abstract views: **88** , PDF (Bahasa Indonesia) downloads: **250**

PDF (BAHASA INDONESIA)

Pemaknaan Ulang Terhadap Peringatan trage di Nasional 65 Dan Upaya Rekonsiliasi Di Tingkat Daerah

Sigit Widiatmoko, Alfian Fahmi Awaludin

49-56

https://doi.org/10.29407/e.v4i2.971

Abstract views: **29** , PDF (Bahasa Indonesia) downloads: **162**

PDF (BAHASA INDONESIA)

MAKE A SUBMISSION

Pengaruh Mekanisme Kepemilikan Manajerial, Kecakapan Manajerial, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening.

Erna Puspita, Dian Kusumaningtyas
ernapuspita@unpkediri.ac.id, Diankusuma@unpkediri.ac.id
Universiitas Nusantara PGRI Kediri

Abstract

The purpose of this study is to empirically analyze the influence of managerial ownership mechanisms, managerial skills, and the level of disclosure of financial statements to profit management with audit quality as intervening variables. The population in this research is all manufacturing companies, sample selection using purposive sampling with a total of 46 companies. Techniques and approaches used are quantitative descriptive, ie by describing the relationship of each variable through intervening variables. Data analysis techniques use path analysis.

The results of the data analysis obtained Managerial ownership, managerial skills, financial disclosure level influenced both directly and indirectly through variable intervening quality audit to earnings management at manufacturing company registered in IDX period 2014-2016.

Keywords: Profit Management, Path Analysis

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh mekanisme kepemilikan manajerial, kecakapan manajerial, dan tingkat pengungkapan laporan keuangan terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur,pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan total 46 perusahaan. Teknik dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggambarkan hubungan masing masing variabel melalui variabel intervening. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur.

Hasil analisis data yang diperoleh Kepemilikan manajerial, kecakapan manajerial, tingkat pengungkapan laporan keuangan berpengaruh baik secara langsung dan tidak langsung melalui variabel intervening kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Kata kunci: Manajemen Laba, Analisis Path

PENDAHULUAN

Saat ini, praktik manajemen laba masih merupakan isu yang penting dan menjadi salah satu penyebab timbulnya kecurigaan terhadap manajemen suatu perusahaan dan integritas akuntan. Manajemen laba diduga muncul atau dilakukan oleh manajer atau para penyusun laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu perusahaan, karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan tersebut (Kirana dkk,2016: 190). Untuk itulah agar mendapat kepercayaan pihak eksternal yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan, diperlukan pengungkapan laporan keuangan yang memadai, integritas manajemen yang tinggi, dan auditor yang berkualitas dan independen.

Tingkat pengungkapan laporan keuangan merupakan informasi yang ada di dalam laporan keuangan serta informasi pelengkap antara lain catatan atas laporan keuangan, peristiwa setelah pelaporan, analisis pihak manajemen tentang operasi yang akan datang, peramalan keuangan dan operasi, juga laporan keuangan tambahan (Kirana dkk, 2016: 190). Dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan yang memadai dan lengkap, diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi, sehingga peluang terjadinya manajemen laba akan semakin kecil.

Integritas manajemen yang tinggi juga diperlukan untuk menghindari praktik manajemen laba, karena manajer yang cakap dianggap memiliki kemampuan, integritas dan pengalaman sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan perusahaan. Pengaruh kecakapan manajerial terhadap manajemen laba telah dibuktikan oleh penelitian (Kirana dkk, 2016: 191)

Baik Integritas manajemen yang baik disertai dengan Pengungkapan laporan keuangan yang memadai belum mampu membuat pihak eksternal percaya sepenuhnya terhadap informasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan tersebut.Untuk itulah diperlukan pihak independen yang menilai kualitas laporan keuangan, yaitu auditor.

Auditor yang berkualitas akan mengurangi praktik manajemen laba, karena apabila auditor menemukan kecurigaan pelanggaran yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, maka auditor akan melaporkannya dalam pernyataan audit. Hal ini tentu saja akan merugikan perusahaan karena dapat menurunkan nilai perusahaan. Kualitas audit yang tinggi selain dapat mencegah terjadinya praktik manajemen laba, juga akan membuat perusahaan meningkatkan pengungkapan atas laporan keuangannya (Kirana dkk, 2016: 194). Jadi semakin baik kualitas auditor yang dipakai oleh suatu perusahaan akan membuat pihak eksternal lebih percaya pada informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen laba

Manajemen laba muncul sebagai dampak dari teori keagenan (*agency theory*) yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*) (Sutiko, 2014). Pengertian manajemen laba dapat dibagi menjadi empat yaitu: (1) manajemen laba adalah suatu *fraud* (penyimpangan), (2) Manajemen laba mengarah pada ketidakpatuhan terhadap laporan keuangan, (3) Manajemen menunjukkan tipu daya, (4) Manajemen memiliki efek kekayaan redistributive antar pihak-pihak terkait.

Manajemen laba adalah intervensi atau campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan pribadi (Wahyono: 2012). Hal tersebut bisa dilakukan dengan memilih metode atau kebijakan akuntansi untuk menaikkan atau menurunkan laba.

Kualitas Audit

Untuk dapat mengembalikan kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan,sangat diharapkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terdapat di dalam sistem akuntansi klien.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen adalah saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun saham yang dimiliki oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasinya (susianan dan herawati, 2005). Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme yang dapat membatasi perilaku oportunistik manajer dalam bentuk *earning management (*Midiastuty & Machfoedz, 2003), sedangkan Wedari (2004) menyatakan bahwa kepemilikan mamajerial mengacu pada motif lain yaitu kepemilikan manajerial berfungsi sebagai mekanisme *corporate governance* sehingga dapat mengurangi tindakan manajer dalam manipulasi laba.

Kecakapan Manajerial

Kecakapan manajerial adalah suatu ketrampilan atau karakteristik yang membantu tercapainya kinerja yang tinggi dalam tugas manajemen (Sulastri,2009). Tentang kecakapan manajerial dibidang keuangan yaitu seberapa efisien sebuah perusahaan dalam bidang keuangan secara relatif terhadap perusahaan lain dalam industri yang sama (Demerjian dkk,2006). Manajer yang memiliki tingkat kecakapan yang tinggi akan lebih terampil mengolah informasi, terdapat dua hal yang menjadi pendorong manajer melakukan manajemen laba, yang pertama kompensasi bonus dan yang kedua asimetri informasi antara manajemen dan pemilik.

Tingkat pengungkapan laporan keuangan

Tingkat pengungkapan laporan keuangan merupakan informasi yang ada dalam laporan keuangan maupun komunikasi pelengkap yang dapat memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Tingkat pengungkapan laporan keuangan akan membantu pemegang saham dalam memahami isi dan angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan (Kirana dkk, 2016 :191)

METODE PENELITIAN

Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik dalam penelitian ini berupa deskriptif saja yaitu menggambarkan hubungan masing masing variabel dengan tambahan adanya variabel intervening. Pendekatannya menggunakan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang *listed* di Bursa efek Indonesia selama tahun 2014 – 2016. Pengambilan sampel dengan menggunakan *proposive sampling* dengan total 46 perusahaan 138 sampel.

Teknik Analisis Data

Pengujian Hipotesis dengan menggunakan Path Analysis (Ating & Sambas, 2006: 259) adalah analisis jalur yang digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuannya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar.1. Diagram hasil analisis jalur

Berdasarkan hasil analisis jalur diperoleh nilai Sign. sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 yang menyatakan terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba diterima. Dari diagram analisis jalur dapat dilihat bahwa pengaruh langsung variabel kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba adalah sebesar 0,373 atau 37,3%. Jadi dapat dikatakan bahwa apabila proporsi kepemilikan manajerial semakin besar dalam suatu perusahaan, maka manajemen akan bekerja lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang dirinya sendiri juga termasuk di dalamnya. Tentu saja hal ini akan mengurangi terjadinya praktik manajemen laba. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Larastomo, dkk.(2016) dan Sutikno, dkk.(2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *earning management.*

Berdasarkan hasil analisis jalur pada gambar 1.diperoleh nilai Sign. sebesar 0,000 < 0,05 maka H2 yang menyatakan terdapat pengaruh antara kecakapan manajerial terhadap manajemen laba diterima. Dari diagram analisis jalur dapat dilihat bahwa pengaruh langsung variabel kecakapan manajerial terhadap manajemen laba adalah sebesar 0,356 atau 35,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa integritas manajemen yang tinggi juga diperlukan untuk menghindari praktik manajemen laba, karena manajer yang cakap dianggap memiliki kemampuan, integritas dan pengalaman sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan perusahaan. Pengaruh kecakapan manajerial terhadap manajemen laba telah dibuktikan oleh penelitian Kirana, dkk. (2016).

Berdasarkan hasil analisis jalur pada Gambar 1. diperoleh nilai Sign. sebesar 0,000 < 0,05 maka H3 yang menyatakan terdapat pengaruh antara tingkat pengungkapan laporan keuangan terhadap manajemen laba diterima. Dari diagram analisis jalur dapat dilihat bahwa pengaruh langsung tingkat pengungkapan laporan keuangan terhadap manajemen laba adalah sebesar 0,478 atau 47,8%. Kirana, dkk. (2016) menyatakan tingkat pengungkapan laporan keuangan merupakan informasi yang ada di dalam laporan keuangan serta informasi pelengkap antara lain catatan atas laporan keuangan, peristiwa setelah pelaporan, analisis pihak manajemen tentang operasi yang akan datang, peramalan keuangan dan operasi, juga laporan keuangan tambahan. Dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan yang

memadai dan lengkap, diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi, sehingga peluang terjadinya manajemen laba akan semakin kecil.

Berdasarkan hasil analisis jalur pada gambar.1. diperoleh nilai Sign. sebesar 0,000 < 0,05 maka H4 yang menyatakan terdapat pengaruh antara kualitas audit terhadap manajemen laba diterima. Dari diagram analisis jalur dapat dilihat bahwa pengaruh langsung kualitas audit terhadap manajemen laba adalah sebesar 0,571 atau 57,1%. Auditor yang berkualitas akan mengurangi praktik manajemen laba, karena apabila auditor menemukan kecurigaan pelanggaran yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, maka auditor akan melaporkannya dalam pernyataan audit. Hal ini tentu saja akan merugikan perusahaan karena dapat menurunkan nilai perusahaan. Lebih lanjut Kirana, dkk. (2016) menyatakan bahwa kualitas audit yang tinggi selain dapat mencegah terjadinya praktik manajemen laba, juga akan membuat perusahaan meningkatkan pengungkapan atas laporan keuangannya. Jadi semakin baik kualitas auditor yang dipakai oleh suatu perusahaan akan membuat pihak eksternal lebih percaya pada informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

Dari diagram analisis jalur diperoleh pengaruh tidak langsung dari variabel kepemilikan manajerial terhadap variabel manajemen laba melalui variabel kualitas audit adalah sebesar 0,486 (48,6%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsungnya. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh lebih besar apabila melalui variabel kualitas audit. Kepemilikan manajerial yang tinggi apabila tidak diikuti kualitas audit yang baik, maka belum bisa mengurangi praktik manajemen laba secara maksimal.

Dari diagram analisis jalur diperoleh pengaruh tidak langsung dari variabel kecakapan manajerial terhadap variabel manajemen laba melalui variabel kualitas audit adalah sebesar 0,483 (48,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsungnya. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel kecakapan manajerial memiliki pengaruh lebih besar apabila melalui variabel kualitas audit. Kecakapan manajerial yang tinggi apabila tidak diikuti kualitas audit yang baik, maka belum bisa mengurangi praktik manajemen laba secara maksimal.

Dari diagram analisis jalur diperoleh pengaruh tidak langsung dari variabel tingkat pengungkapan laporan keuangan terhadap variabel manajemen laba melalui variabel kualitas audit adalah sebesar 0,623 (62,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsungnya. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pengungkapan laporan keuangan memiliki pengaruh lebih besar apabila melalui variabel kualitas audit. Tingkat pengungkapan laporan keuangan yang tinggi apabila tidak diikuti kualitas audit yang baik, maka belum bisa mengurangi praktik manajemen laba secara maksimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah Kepemilikan manajerial, kecakapan manajerial, tingkat pengungkapan laporan keuangan berpengaruh baik secara langsung maupun melalui variabel intervening kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Kepemilikan manajerial, kecakapan manajerial, tingkat pengungkapan laporan keuangan berpengaruh lebih besar secara tidak langsung dari pada pengaruh langsungnya apabila melalui kualitas audit sebagai variabel intervening terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

SARAN

1. Perusahaan membutuhkan integritas manajemen yang tinggi untuk menghindari praktik manajemen laba, karena manajer yang cakap dianggap memiliki kemampuan, integritas dan pengalaman sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan perusahaan.
2. Perusahaan harusnya memperhitungkan kualitas Auditor sehingga mampu mengurangi praktik manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

Ating, Soemantri dan Sambas, Ali Muhidin. 2006. Aplikasi Statistika dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia

Demerjian,P.,Lev, B., & Mc. Vay, S. 2006. *Quantifying Manajerial Ability: A New Measure and Validity Test. Working Paper University of Missouri*

Kirana, Raisa. Hasan, Amir. & Hardi. 2016. Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan, Kecakapan Manajerial dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal ISSN 2337-4314. Akuntansi, Vol.4, No.2, April 2016. Hal. 189-205

Midiastuty, Pranata P, dan Mas'ud Machfoedz. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme Good Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober, 2003, Hal 176-186

Larastomo, Juoro dkk. 2016. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 6 (1), April 2016. P-ISSN : 2087-2038; E-ISSN : 2461-1182; hal 63-74

Sulastri, L. 2009. Azas-azas manajemen 4. http://lilisulastri.wordpress.com

Susiana, dan Herawaty. 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar, 26-28 Juli.

Sutikno, Frendy; Wahidahwati dan Asyik, Nur Fadjrih. 2014. Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 3 No. 10 2014 hal 1-18

Wahyono,R, Erdianto Setyo. 2012. Pengaruh Coorporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.1.(12). 2012.

Wedari, Linda Kusumaning. 2004. Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi VII, P963-978